

Judul : Penyusunan Alat Kelengkapan DPR Tuntas Hari Ini
Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2024
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

LEMBAGA LEGISLATIF

Penyusunan Alat Kelengkapan DPR Tuntas Hari Ini

JAKARTA, KOMPAS — Penyusunan alat kelengkapan DPR atau AKD, seperti komisi dan badan, kemungkinan bakal tuntas pada Jumat (11/10/2024) ini. Dengan demikian, AKD sudah terbentuk dan mulai bekerja pekan depan, bersamaan dengan rencana pelantikan presiden-wakil presiden terpilih, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, beserta kabinetnya.

"Terkait AKD dan komisi nanti tanggal 14 Oktober akan kami umumkan. Sekarang dalam tahap finalisasi, mudah-mudahan besok sudah selesai," kata Wakil Ketua DPR dari Fraksi Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (10/10).

Meski demikian, Ketua Harian Partai Gerindra itu masih enggan membuka jumlah resmi penambahan komisi di DPR. Dasco meminta wartawan untuk menunggu pengumuman.

Salah satu agenda finalisasi AKD adalah menentukan formasi pimpinan komisi. Nama-nama pimpinan alat kelengkapan bakal diusulkan oleh delapan fraksi yang ada di DPR.

Di DPR periode 2019-2024, AKD, antara lain, terdiri atas Badan Musyawarah, Komisi dan Subkomisi, Badan Legislasi, Badan Urusan Rumah Tangga, Badan Kerja Sama Antarparlemen, Badan Anggaran, dan Mahkamah Kehormatan DPR. Khusus komisi berjumlah 11 komisi.

Sementara menyusul rencana penambahan kementerian di kabinet Prabowo, jumlah komisi di DPR 2024-2029 ikut bertambah. Jumlah 11 komisi dinilai sudah tidak efektif untuk mengawasi penambahan jumlah kementerian di kabinet Prabowo. Santer dikabarkan jumlah komisi di DPR menjadi 13 komisi.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi Partai Golkar Adies Kadir berharap pekan depan AKD sudah bisa selesai dan bisa langsung bekerja. Namun, senada dengan Dasco, jumlah pasti AKD di DPR masih perlu menunggu finalisasi.

"Ya, kami akan menunggu finalisasinya. *Doain* saja, insya Allah, Selasa (pekan depan) pada saat rapat paripurna, sudah bisa ada pembentukan komisi,

Urgensinya, pokoknya kami tampung aspirasi rakyat. Jangan sampai datang ke sini, mereka enggak ada wadah.

Cucun Ahmad Syamsurizal

insya Allah," tuturnya.

Partai Golkar, lanjut Adies, sudah siap dengan berapa pun jumlah komisi yang disepakati kelak. "Kami, kan, alternatif, mau 11 komisi kami siap, mau 12 komisi siap, mau 13 komisi siap, mau 14 komisi siap. Pokoknya kita siapkan sampai 15 komisi pun kami siap," tambahnya.

Badan aspirasi

Tak hanya menambah dua komisi, DPR juga merencanakan untuk membentuk satu AKD lain, yakni Badan Aspirasi.

Wakil Ketua DPR Cucun Ahmad Syamsurizal mengatakan,

sesuai namanya, pembentukan Badan Aspirasi DPR bakal fokus menjalankan tugas menampung aspirasi dari masyarakat. Selama ini, penyampaian aspirasi langsung masih diterima secara sporadis.

"Urgensinya, pokoknya kami tampung aspirasi rakyat. Jangan sampai datang ke sini, mereka enggak ada wadah," ujarnya.

Politikus Partai Kebangkitan Bangsa itu pun tak khawatir dengan potensi tumpang tindih pekerjaan dan wewenang dengan fraksi ataupun komisi-komisi. Sebab, Badan Aspirasi bertugas untuk mendistribusikan pandangan publik. Anggotanya juga terdiri atas setiap perwakilan fraksi partai politik.

Anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar, Maman Abdurrahman, menambahkan, badan itu merupakan terobosan baru dari DPR 2024-2029 untuk mempercepat penyerapan dan respons terhadap aspirasi publik. Perbedaan khusus dengan AKD lain terletak pada sumber aspirasi, yakni di luar institusi.

(WIL)